No. 688 — TAHUN KE-III

SUARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

SABTU, 23 DJULI 1949

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeran f 0.50 selembar
Langg. f 10.— sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 × muat 5 baris = f 7.50

REP/BFO MAKIN SALING MENDEKATI

Keempat komisi KI dapat kemadjuan jg lintjir dan menggembirakan

Oleh: Djuruwarta „Waspada" di Jogja

(Kawat exklusif)

Mengenai Konperensi se-Indonesia jang dibagi dalam empat komisi jaitu: 1. Steering; 2. politik; 3, ekonomi dan keuangan; 4. militer, dapat dikabarkan, bahwa masing2 komisi melandjutkan sidangnja dan mendapat kemadjuan jang lintjir dan menggembirakan buat bahan ke Konperensi Medja Bundar.

Kedua pihak makin dekat mendekati, hingga djurang jang mungkin ada dulu, akan hilang dan jang ada hanja persatuan jang kuat dalam menjelesaikan kedaulatan bangsa.

Kalangan jang dekat mengatakan bahwa kalau hal itu bisa dipertahankan nanti dengan baik, maka hal tersebut akan membawa kegampangan guna rundingan jg akan datang. Kalangan BFO jang sudah beberapa hari menjaksikan keamanan di Jogja, menundjukkan kehormatannja berhubung dengan disiplin dan ketaatan rakjat serta usaha mengatur dan pendjagaan lalu lintas.

Selandjutnja mereka penuh harapan bahwa pekerdjaan mereka gandengan tangan dengan Republik akan membawa hasil jang berguna bagi bangsa seluruhnja.

Rapat2 ketjil dilangsungkan sebagian di Hotel Merdeka, sebagian di Hotel Tugu. Berhubung karena lebaran mereka harus berada ditengah keluarga masing2, maka perundingan landjut di Djakarta ditetapkan pada tanggal 30 Djuli. Disinilah akan dibulatkan kerdja sama bangsa Indonesia seluruhnja.

Sidang BP KNIP hari Senin

Badan Pekerdja KNIP baru hari Senin akan membitjarakan keterangan pemerintah karena berlangsungnja Konperensi se-Indonesia sekarang.

Daerah2 Renville djadi daerah Republik.

Dalam pertjakapan dengan korresponden „Keng Po", perdana menteri Pasundan Djumhana menerangkan, bahwa karena goodwill dari kedua belah fihak telah tertjapai persetudjuan tentang berbagai soal2 penting di Jogja.

Menurut Djumhana pada sidang Kemis malam akan tertjapai pula hasil2 tentang soal2 jang masih tergantung.

Ditjapai persetudjuan bahwa dalam prinsip daerah Republik melingkungi daerah2 jang menurut Renville mendjadi daerah Republik. Tetapi mungkin pula bahwa akan diadakan perobahan2 perbatasan.

Selandjutnja "Antara" mengabarkan bahwa menurut pendapat Hamid dan Djumhana Sukarno akan mendjadi presiden NIS jang pertama, demikian Aneta.

Mr. Maramis, waktu tiba di Kemajoran, baru turun dari pesawat terbang

Gambar atas: tampak dari kiri ke kanan: Presiden Sukarno, Sudarso, njonja Sukarno, dan Dr. van Royen sedang beramah tamah ketika resepsi diistana Jogja untuk delegasi Belanda.

Gambar bawah: Mr. Kosasih (kanan), jang diutus oleh B.F.O. untuk menentukan tempat Konperensi se-Indonesia, lagi gelak2 dengan Presiden Sukarno.

SUSUNAN DELEGASI REP. JANG RESMI:

Delegasi Rep. ke KMB dipimpin oleh Hatta

Paku Alam djadi gub. mil. Jogja

Korresponden Aneta dari pihak rasmi mendengar, bahwa delegasi Republik ke KMB ialah: Hatta sebagai ketua, Mr. Sujono Hadinoto dari PNI, Mr. Ali Sastroamidjojo menteri pendidikan, Ir. Djuanda menteri perhubungan, Dr. Leimena menteri kesehatan, Prof. Dr. Supomo anggota delegasi Republik, Mr. Mohammad Yamin. Dan menurut kalangan delegasi jang lajak dipertjajai diharapkan lagi akan dimasukkan dalam delegasi Sjahrir atau Mr. Ali Budiardjo, tetapi keputusan tentang ini belum diambil.

Bekas wali kota Djakarta Suwirjo ditawarkan untuk memegang kementerian dalam negeri, tetapi ia menolak dan sesudah perobahan kabinet mungkin Mr. Wongsonegoro, gubernur Djawa Tengah, jang baru datang dari pegunungan akan ditawarkan kementerian tsb. (Beliau adalah ketua Partai Indonesia Raya).

Paku Alam diangkat sebagi gubernur militer Jogja.

Opsir2 jang akan membitjarakan cease-fire

Hari Kemis jang lalu dewan perantjang siasat militer Republik bersidang untuk membitjarakan perintah cease-fire dan sesudah sidang menteri pertahanan menundjukkan opsir2 jang akan turut dalam membitjarakan pelaksanaan cease-fire jaitu djenderal-major Suhardjo, kolonel Djatikusumo, letnan-kolonel Djadiningrat dll.

KERUGIAN TENTERA BELANDA

Dari tanggal 3 sampai 9 Djuli 1949 tentera Belanda menderita kerugian seperti berikut:
Tewas: 20 orang dari KL, diantaranja seorang major, 4 orang dari KNIL 1 orang dari Barisan Pengawal.
Hilang: 2 orang dari KNIL, 5 orang dari Barisan Pengawal. Daftar kerugian jang dulu harus ditambah dengan: 1 orang dari K.N.I.L. tewas.

Major Achmad belum dipetjat

Perkaranja akan diselidiki lebih landjut

Surat kabar "Pedoman" menulis bahwa "pemetjatan" major Achmad Wiranatakusumah dari tentera Republik menurut pembesar2 tentera di Jogja lebih tepat dipandang sebagai "schorsing" atau sebagai "pemetjatan sementara".

Staf TNI sedang menjelidiki perkara itu dan mungkin bahwa Achmad akan dipulihkan dalam kedudukannja.

Menurut "Keng Po" Achmad menerangkan bahwa, ia belum dengan resmi menerima pemetjatannja, demikian Aneta dari Djakarta.

MERAH PUTIH MENUTUP KERANDA RATU LANGIE

Dengan mendapat banjak perhatian kemarin pagi berlangsung upatjara dikuburan Tanah Abang di Djakarta waktu pengangkutan djenazah Dr. G. S. S. J. Ratu Langie jang akan diangkut ke Minahassa dengan kapal KPM. Upatjara itu dimulai dengan tari kebesaran jaitu suatu tari perang Minahassa buat pemimpin besar jang telah meninggal itu. Atas nama pemerintah Republik berbitjara Dr. Darmasetiawan. Gubernur Djakarta Hilman Djajadiningrat memberi salam penghormatan dimuka usungan jang ditutupi bunga2an dan merah putih, demikian Aneta dari Djakarta.

Penjambutan di Makassar

Selandjutnja dikabarkan, bahwa di Makassar telah dibentuk satu panitia penghormatan djenazah almarhum Dr. Ratulangie, apabila djenazah itu pada tanggal 25 Djuli sampai di Makassar dengan kapal "Swartenhondt" dari KPM. Panitia tsb dipimpin oleh Mr. S. Pelengkahu, bekas menteri urusan sosial NIT dan Andi Burhanuddin, ketua dewan Sulawesi Selatan.

Selandjutnja dalam panitia itu akan turut duduk para wakil partai2 dan organisasi2 buruh. Hari Rebo siang dikapal "Swartenhondt" akan dilangsungkan pertemuan berkabung.

Romulo-Quirino rundingkan P.P.

Utusan2 akan dikirim keibu kota negara2 Asia

Carlos P. Romulo, mahaduta Pilipina di PBB kemaren tiba di Manila dengan pesawat terbang dari A.S. Presiden Quirino memanggil Romulo pulang sesudah Quirino mengadakan konperensi 2 hari dengan Gimo Chiang Kai-shek di Baguio dari mana dilantjarkan usul buat membikin Pakat Pasipik terhadap komunisme.

Romulo boleh djadi akan diutus melawat ke ibukota2 Asia buat keperluan menjesuaikan pikiran berbagai2 Pemerintah kepada Uni jg dimaksud itu. Pilipina tidak lama lagi akan mengutus beberapa pembesar keluar negeri agaknja dengan membawa instruksi jang serupa sifatnja.

Diantara jang akan diutus itu adalah Roberto Regala, bekas konsul-djenderal di Sydney (Australia) dengan pangkat duta. Dan Meynardo Farol, bakal konsul di Calcutta, Vicente Pastrana, bakal konsul utk Indonesia dan seorang lagi bakal konsul di Karachi jg belum disebut namanja. Duta buat Thailand, Domingo Imperial, jg baru sadja bertolak ke Bangkok kabarnja sudah dapat instruksi buat menjelidiki reaksi dari Pemerintah Thai terhadap Uni jang diusulkan itu, demikian "UP" dari Manila.

Lebih landjut dikabarkan, malam tadi mahaduta Romulo telah berembuk 3 djam lamanja dengan Presiden Quirino, perihal persatuan dari negeri2 Pasipik.

Romulo diduga ada melaporkan kepada Presiden Quirino bagaimana reaksi dikalangan2 tinggi A.S. dan PBB kepada Pakat Pasipik jang direka-reka itu.

Hari ini Quirino dan Romulo akan berkonperensi lagi dengan pintu bertutup.

Bukan karena ceasefire melulu KMB tertunda

Djuga karena KI - kata kalangan Binnenhof

BERITA BFO MAU KIRIM 60 ORANG KE KMB DITERIMA DGN TIDAK SEDAP DI NEDERLAND

Oleh: Djuruwarta „Waspada" di Amsterdam

(Kawat exklusif)

Kalangan Binnenhof menjatakan kepada RINTO ALWI, wartawan "Waspada" di Amsterdam, bahwa tidak benar KMB ditunda seakan2 karena disebabkan kesulitan cease-fire melulu. Sebab maka tanggal tudjuan satu Agustus tertunda antara lain djuga karena Konperensi se-Indonesia.

Sebagai dikabarkan, sebelum KMB akan diadakan debat di Madjelis Rendah jang tentu akan memakan waktu beberapa hari sedang sementara itu anggota Staten-Generaal dan djuga menteri2 biasanja dalam bulan Agustus bertjuti.

Sangat boleh djadi konperensi ini akan dilangsungkan di ridderzaal Binnenhof, sedang para delegasi akan ditempatkan sebagian di Wassenaar, dan sebagian lagi di Scheveningen.

Kabar jang mengatakan bahwa BFO akan mengirimkan enam puluh orang alias dua kali lebih besar dari delegasi Republik menimbulkan kesan kurang sedap dikalangan politik dan masjarakat partikelir di Nederland seakan2 mereka hendak berpicnic sadja kata orang.

PEMOGOKAN BURUH DOK INGGERIS DIHABISI

"UP" London wartakan 15.500 orang pekerdja2 dok jang tidak mau karena bersimpati dengan pelaut2 Canada jang mogok, telah melumpuhkan Pelabuhan London selama 25 hari; hari Djum'at dengan suara banjak memutuskan **buat kembali bekerdja mulai hari** Senen.

Sekarang Persatuan Canada itu mengumumkan bersedia membiarkan pemogokan dinegeri Inggeris disudahi, oleh karena itu buruh2 dok Inggeris meluluskan resolusi menghabisi pemogokan dan serdadu2 jang membongkar kapal2 karena keadaan darurat disuruh menarik diri dari pelabuhan2 mulai hari Sabtu.

Gambar atas: S. Mani (kanan), untuk pertama kali diterima oleh Presiden selaku Wakil Konsol India di Republik.

Gambar bawah: Sri Sultan (kiri) sedang bertjakap-tjakap dengan Mr. s'Jacobs dan (tengah) dengan satu anggota delegasi Belanda pada malam resepsi di istana Presiden.

Van Royen tidak ke Jogja

Berhubung berita2 jang mengatakan bahwa Van Royen hari minggu akan ke Jogja buat mengadaan pembitjaraan2 cease-fire kalangan jang berkuasa Belanda menerangkan bahwa ini rasanja tidak mungkin djuga karena kundjungannja ke Singapura. Walaupun orang menganggap ada kemungkinan bahwa permulaan minggu depan pembitjaraan2 informil dapat dimulai di Jogja untuk mana sub-komisi bersangkutan jang diketuai oleh Mr. Gieben dari pihak Belanda akan pergi ke Jogja. Kalangan jang berdekatan dengan KPBBI kemarin pagi belum bisa mengabarkan apa2 tentang perkundjungan anggota KPBBI ke Jogja, demikian Aneta dari Djakarta.

Perobahan di Asia Tenggara dapat ditentukan oleh KMB

Mc Neil harap penjelesaian jg memuaskan

Dari London dikabarkan Reuter, bahwa ketika dilangsungkan perdebatan dalam parlemen Inggeris tentang politik luar negeri Inggeris, menteri negara untuk luar negeri Hector McNeil menerangkan mengenai keadaan di Asia Tenggara, bahwa daerah tersebut tak menundjukkan gambaran jang buruk dalam hal segala2nja, meskipun disemua bagian tampak usaha fihak komunis jang didjalankan setjara teratur untuk tidak memungkinkan kehidupan biasa dan suatu perkembangan dalam lapangan ekono jg sehat.

Tetapi meskipun adanja kesukaran2 seperti di Birma telah diambil suatu langkah besar kearah pembangunan, karena hasil panen ternjata adalah sangat besar.

Perkembangan di Indonesia baru2 ini oleh Mc Neil dianggap suatu peristiwa, dalam mana semua fihak disana jang bersangkutan dalam mentjari penjelesaian boleh dipudji.

Kami mempunjai alasan untuk mengharap bahwa KMB pada kira2 pertengahan Agustus akan dapat dimulai di Den Haag dan djika berhasil memperoleh suatu penjelesaian jang memuaskan hal mana saja pertjaja penuh maka hal itu akan membawa perubahan jang menentukan dalam keadaan Asia Tenggara seluruhnja, demikian Mc Neil.

Bantuan ECA pada Indonesia belum dimulai

BELANDA — A.S. BITJARAKAN

Wartawan Aneta di Washington mengabarkan, bahwa pembesar2 dari ECA telah memberikan kepastian kepadanja, bahwa berita2 jang sekarang ini telah tersiar, jang mengatakan tentang diberikannja lagi bantuan Marshall kepada Indonesia, adalah tidak benar. Kemungkinan diberikannja lagi bantuan tsb pada masa jad. telah mendjadi buah pembitjaraan antara pembesar2 Amerika Serikat dan Belanda pada minggu2 jang terachir ini.

Mengenai hal ini wartawan Aneta tsb mendapat kabar, bahwa pembitjaraan2 itu telah dilakukan dalam suasana jang baik, akan tetapi keputusan jang terachir terletak kepada Amerika Serikat sendiri.

Dalam beberapa kalangan di Washington orang merasa optimistis tentang kemungkinan diberikannja lagi bantuan ECA tsb dan dalam kalangan2 lain orang bersikap lebih berhati-hati lagi.

Persatuan Indon. penting untuk pertahanan anti komunis

Dunia kini memperhatikan ketjakapan Republik

— kata "Washington Post".

Dengan berkepala "Persatuan Indonesia" surat kabar **"Washington Post"** dalam induk karangannja menulis sebagai berikut: „Dunia bebas sekarang akan memperhatikan kaum Republikan, apakah mereka akan membuktikan ketjakapannja dalam soal mengolah negara seperti mereka telah membuktikan dengan semangat revolusionernja sampai waktu ini". Sambil menerangkan, bahwa kaum Republikan mungkin memang beralasan untuk menanja pada dirinja sendiri "kenapa kami harus menggabungkan diri dgn kaum federalis, djika kami telah mengachiri pertempuran?"

Surat kabar itu lebih landjut mengatakan „meskipun sikap demikian mungkin sukar dapat diredakannja, dikepulauan itu tidak mungkin ada persatuan dengan tiada memberi dan menerima. Kewadjiban untuk mentjapai persatuan jang sebenarnja memang besar sekali. Akan tetapi persatuan Indonesia, adalah demikian pentingnja, hingga kewadjiban itu harus dipenuhi bukan sadja untuk kepentingan delegasi bersama ke Den Haag, akan tetapi djuga untuk kepentingan kubu pertahanan kemerdekaan dan anti komunisme di Asia Tenggara", demikian surat kabar "Washington Post" kata UP.

DK BITJARAKAN PENERIMAAN ANGGOTA2 BARU

Dlm Dewan Keamanan pada hari Kemis Inggeris dan P'tjis telah menerangkan, akan memberikan suara tak setudju atas penerimaan Albania, Bulgaria, Rumenia dan Republik rakjat Mongolia luar sebagai anggota DK.

Suatu usul Rusia, untuk menerima negara2 ini sebagai anggota dengan setjara kolektif, dengan Irlandia, Portugis, Transjordania, Italia, Australia, Finlandia dan Sailan penerimaan mana Sovjet Rusia menggantungkan pada penerimaan dari demokrasi2 rakjat telah ditolak oleh Inggeris dan Perantjis. Dengan tak memungut suara DK telah dihentikan untuk waktu jang tak ditetapkan.

MAKLUMAT REDAKSI

Sdr. Mohd. Said, ketua umum "WASPADA" jang semendjak sebulan lalu melawat ke Djawa telah berada dikota ini kembali dan akan mulai memimpin harian kita sebagai biasa.

Tulisannja sudah dapat diperhatikan dalam ruangan induk karangan hari ini.

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

WASPADA

No. 688 — SABTU, 23—7—'49

FADJAR MENJINGSING DARI JOGJA.

(I)

Hampir sebulan lamanja saja meninggalkan kantor redaksi, didalam selama itu saja telah menindjau kepulau Djawa, berhubung dengan banjaknja saat2 bersedjarah jang terdjadi mengenai suasana politik ditanah air kita.

Ada beberapa peristiwa jang saja dapat turut mempersaksikannja sendiri, diantaranja jang terpenting ialah :

1. Hari pertama seluruh keresidenan Jogja balik dikuasai oleh Republik.

2. Hari pertama Presiden dan para terkemuka dari pemerintah Republik balik keibu kota Republik.

3. Pertemuan Kebangsaan alias „meeting of souls" di Djakarta.

4. Sidang pertama Badan Pekerdja KNIP di Jogja sesudah aksi militer Belanda ke-2, mendengarkan keterangan pemerintah.

5. Pembukaan Konperensi Antara Indonesia di Jogja.

Didalam kelima peristiwa bersedjarah ini saja mendapat kesempatan untuk menemui sendiri para pemimpin jang memegang peranan penting dari pihak Republik baik jang berada di Jogja maupun jang berada di Djakarta.

Semuanja peristiwa ini membuat saja tetap berkejakinan sebagai semula semendjak Rum-Royen ditanda tangani bahwa bagaimanapun djuga penjerahan kemerdekaan seluruh Indonesia sepenuhnja, sempurna dan tidak bersjarat akan terdjadi mendjelang awal tahun 1950 jang kita hadapi ini.

Karena kejakinan itu inginlah saja menjerukan kepada segenap bangsaku, bangsa Indonesia baik federal maupun Republik, agar djangan lagi meliwatkan waktu untuk bersiap-siap menjambut kedaulatan itu, jaitu dengan mengukuhkan persatuan jang djauh lebih erat, dan idam2an pertemuan kebangsaan di Djakarta untuk menghapuskan garis demarkasi antara federalis dan republikein harus terlaksana hendaknja.

Dalam mengukuhkan persatuan ini kita harus lebih banjak menginsafi bahwa segala sesuatunja usaha kita walau bagaimana ketjilnja sekalipun melulu ditudjukan kepada kepentingan nasional, djadi bukan untuk kepentingan asing, bahkan tidak sekali-kali untuk diperkuda2 atau untuk kepentingan reaksioner.

Berhubung dengan keadaan politik jang sangat gandjil di Sumatera, jaitu disebabkan ulah beberapa orang penangguk diair keruh, maka saja sendiri telah memerlukan bertanja dalam satu konperensi pers kepada bung Hatta bagaimanakah sikap Republik terhadap daerah2 de facto Republik menurut Linggardjati.

Bung Hatta mengatakan buat sementara Republik mengakui daerah2 dari negara2 jang tergabung dalam BFO. Dengan keterangan ini sendirinja negara Sumatera Timur, Sumatera Selatan, Pasundan, Djawa Timur dan Madura, jang tadinja dianggap sebagai „disputed area" diakui buat sementara.

Pengakuan ini adalah akibat dari resolusi Dewan Keamanan 28 Djanuari dalam mana KPBBI dibenarkan buat mengadjak pemimpin bukan-Republik turut dalam perundingan. Berhubung pula dengan „ruling" Canada jg menjorongkan soal Indonesia ke konperensi medja bundar, maka dengan sendirinja pengakuan sementara itu tidak dapat dihindarkan lagi.

Bung Hatta menginsafi akan bintik2 kerugian pihak Republik, tapi walaupun demikian bung Hatta memperingatkan bahwa iang terpenting didalam pelandjutan perdjuangan sekarang ialah p e r s a t u a n. Bertegang leher untuk menolak kenjataan tadi tidak tidak ada gunanja, sebab perdjuangan Republik bukanlah untuk merebut kedaulatan didalam dan untuk daerah Djawa Sumatera sadja. Perdjuangan Republik adalah untuk seluruh Indonesia.

Kaum federalis jang menepuk dadanja bahwa merekapun nasionalis djuga, tentu menginsafi benar2 akan konsesi dari pihak Republik ini. Konsesi ini hendaknja bisa membuat mereka menghilangkan sentimennja seraja balik menilai sumbangan apa jang wadjib diberikannja untuk pewudjudan kemerdekaan bangsa kita seluruhnja.

Andai kata ada diantaranja jg masih sangsi2 untuk turut menjumbangkan baktinja, sekurang2nja hendaknja djangan merintangi atau menghalang2i usaha rakjat seumumnja jang sedang menjingsing lengan badjunja bagi pewudjudan itu.

Bagaimanapun djuga adalah satu hal jang kita semua pasti sudah dapat menganggapnja a d i l dan t e p a t. Jaitu bahwa bentuk ketanegaraan seluruh Indonesia harus diserahkan menurut kemauan golongan terbesar dari pada rakjat.

Oleh karena penjerahan kedaulatan Indonesia Merdeka perlu ditjepatkan maka kedaulatan itu hanja dapat diserahkan kepada pemerintah federal nasional sementara, jang nanti akan dibentuk sebagai hasil dari konperensi medja bundar. Menurut konsepsi jang terdengar pemerintah federal sementara inilah nanti jang akan menjelenggarakan terbentuknja madjelis konstituante. Madjelis ini terdiri wakil2 rakjat jang dipilih dari pemilihan umum setjara demokratis, bebas dan rahasia. Keputusan konstituantelah jang menetapkan undang2 dasar sedjati dan banjaknja daerah2 dalam Republik Indonesia Serikat.

Kalau dari keputusan ini bisa didjumpai sepuluh atau duapuluh negara2 bagian, maka itulah rupanja kehendak rakjat. Tapi sebaliknja kalau dari keputusan ini tjuma ada tiga negara bagian sadja didalam Republik Indonesia Serikat maka haruslah orang rela menjambut keputusan itu. Sebab itulah keputusan rakjat.

Bagaimanapun besarnja keinginan rakjat kita untuk mempunjai hanja satu negara kesatuan di Indonesia, namun harus diakui djalan jang dipakai setjara konstituante ini adalah djalan modus vivendi, djalan tengah, jang lajak dan adil.

Oleh sebab itu, kaum Republikein tidak perlu merasa gelisah dengan adanja daerah Renville sebagai sekarang, sebab toh nanti akan diudji lagi dibelakang hari. Tapi sebaliknja tidak tempatnja pula djika ada orang jang ingin berkuat pada kemauan dirinja sendiri belaka, bahwa negara2 bagian jang sekarang harus hidup terus sampai dunia kiamat djikalau rakjat tidak suka begitu. Sebab jg berkuasa menetapkan bukan satu dua orang, bukan Sukarno, bukan Hatta, bukan Anak Agung bukan Mansur atau Malik. Keputusan tertinggi terserah pada batu udjian kepada rakjat. Dan siapa jang tidak hendak menjerahkan keputusan kepada keinginan terbesar dari rakjat, maka keinginannja tentu tidak pada tempatnja.

Pada waktu ini rakjat tidak bisa ditarik sadja hidungnja sesuka hati seorang dua sadja.

Kita harus berpegang kepada jang lajak. Kita harus berpegang kepada jang adil.

M. S.

Pedato Hatta selengkapnja didepan BPKNIP

Dua sendi perdjoangan Rep untuk kemerdekaan seluruh Indonesia

Dari Red.

Berkenaan dengan keterangan wakil presiden Hatta pada tanggal 19 Djuli jang baru lalu didepan sidang Badan Pekerdja KNIP, seperti telah kita siarkan setjara ringkas, maka selandjutnja agar dapat pembatja lebih djelas mengikutinja, disini kita muatkan lagi pedato beliau itu selengkapnja.

POLITIK Pemerintah sampai sekarang ini, dalam mentjapai penjelenggaraan kemerdekaan seluruh Indonesia, berdasarkan kepada dua sendi :

1. politik luar negeri jang berpedoman dengan politik damai, untuk mentjapai bagi Republik Indonesia kedudukan jang kuat dalam politik internasional;

2. kekuatan sendi jang berdasarkan atas tenaga rakjat dan kesanggupan tentera kita untuk membela negara apabila diserang oleh musuh.

Politik negara kuat apabila kedua dasar itu sama dipakai. Sebaliknja, politik luar negeri lemah apabila tidak disokong oleh persatuan rakjat jang kuat dibelakang pemerintah. Pertahanan kedalam lemah apabila tidak disokong oleh politik luar negeri jang didasarkan kepada realiteit internasional.

Republik tidak dapat lagi dilenjapkan.

Sedjarah jang achir ini menjatakan sekali lagi kebenaran politik ini. Apapun djuga jang terdjadi, keadaan Republik Indonesia sebagai suatu negara jang merdeka tidak dapat lagi dilenjapkan atau dibatalkan. **Aksi militer Belanda jang kedua ini menegaskan sekali lagi, bahwa dunia internasional mengakui adanja Republik Indonesia sebagai negara dan sebagai suatu faktor jang terpenting untuk mentjapai perdamaian di Asia Tenggara ini.** Kedudukan ini kita tjapai berangsur angsur dalam masa tiga tahun, karena kita sanggup melakukan politik luar negeri kita dengan bidjaksana.

Mendjalankan dua sendi politik perdjoangan.

Tatkala Belanda pada tgl 19 Desember 1948 melakukan aksi militer jang kedua dengan menurunkan tentera pajungnja di Maguwo dan membom ibu kota dan sekitarnja selama tudjuh djam lebih, Pemerintah terkepung di Jogjakarta. Belanda pada waktu itu beruntung memilih saat jang baik untuk melakukan serangannja terhadap Jogjakarta, karena pada hari itu tentera kita berada diluar kota sedang mengadakan latihan perang, mengadakan manoeuvre. Itulah sebabnja maka dengan hampir tidak mendapat perlawanan tentera Belanda dapat menjerbu kedalam kota.

Kalau sekiranja kita memusatkan perdjoangan kita kepada perang gerilja sadja, maka Presiden dan Wakil Presiden sebenarnja harus menjingkirkan diri keluar dengan menghadapi risiko bertemu dengan tentera pajung Belanda. Tetapi setelah ditindjau dengan saksama, maka anggota2 kabinet dan penasehat Pemerintah jang ada di Jogjakarta memutuskan bahwa **Pemerintah tidak dapat menanggung risiko sebesar itu terhadap dirinja Kepala Negara dan memutuskan supaja kedua dasar politik tetap didjalankan, jaitu berdjoang setjara gerilja karena Belanda telah menjerang, dan serentak dengan itu mendjalankan dengan aktif politik internasionalnja dengan memadjukan soal Indonesia kepada Dewan Keamanan.**

Dua buah order.

Untuk melakukan pertahanan mati2an, maka dikeluarkan dua buah order jang ditanda tangani oleh Presiden dan Wakil Presiden terhadap rakjat dan tentera dengan mengandjurkan supaja berdjoang terus membela kemerdekaan Negara dengan tiada memusingkan nasib orang2 jang mendjadi Kepala Negara atau jang duduk dalam pemerintahan. Dalam order itu pemerintah menjatakan sebagai kejakinannja, bahwa kemerdekaan kita jang telah kita proklamirkan pada tanggal 17 Agustus 1945 dan telah meresap pada djiwa kita mustahil akan dapat ditindis dengan kekerasan.

Untuk mendjalankan politik internasional guna memperkuat kedudukan Republik, maka perlu Pemerintah dapat berhubungan selalu dengan KTN dan karena itu diputuskan tetap tinggal di ibu kota dengan konsekwensinja, ditawan oleh Belanda. Menurut kepertjajaan Pemerintah, Belanda dengan menawan kami tak akan dapat memutuskan perhubungan kami dengan KTN. Perhitungan ini ternjata salah.

Tekanan internasional pada Belanda

SEDJAK aksi militer Belanda pertama teranglah sudah bahwa Dewan Keamanan menghendaki supaja soal Indonesia diselesaikan dengan djalan damai, dengan djalan berunding. Siapa jang menentang pendirian Dewan Keamanan itu pasti akan lemah kedudukannja dalam dunia internasional. Tekanan internasional jang diderita oleh Belanda berbulan-bulan lamanja sedjak aksi militernja jang kedua itu, sehingga ia terpaksa menawarkan penjerahan jang dipertjepat dari pada kedaulatan kepada Indonesia dengan tidak bersjarat, menjatakan kebenaran pendapat Pemerintah.

Djika didasarkan kepada perasaan sadja dan kepentingan diri sendiri, memang tak enak rasanja mendjadi orang tawanan. Tetapi kalau pada suatu ketika berhubung dgn keadaan, korban djiwa itu perlu untuk lekasnja tertjapai penjelesaian soal Tanah Air, korban itu harus diterima. Berlainan dengan kewadjiban orang militer jang harus berperang apabila negara diserang, Pemerintah sipil harus melakukan siasat jg memperkuat kedudukan Republik di dunia internasional. Apapun djuga jang akan terdjadi dengan diri orang2 jang duduk dalam Pemerintah, prestige Negara harus dikembalikan.

Mandat membentuk PDRI

Untuk mendjaga kontinuitet dari pada Pemerintah Negara, maka pada pagi tanggal 19 Desember itu djuga, Putjuk Pimpinan Pemerintah jang terkepung di Jogjakarta menguasakan dengan kawat kepada Menteri Kemakmuran Mr. Sjafruddin Prawiranegara, jang berada di Bukittinggi, untuk membentuk Pemerintah Republik Darurat di Sumatra. Mulai saat itu kekuasaan Pemerintah pindah kepada P.D.R.I. di Sumatra.

Permintaan hentikan tembak ditolak dan menuntut kembali ke Jogja.

BERDASAR kepada kedua sendi perdjoangan kita tadi, jaitu perdjoangan politik internasional dan melakukan perang gerilja apabila diserang, maka Presiden Sukarno dalam tawanan menolak permintaan Djenderal Meyer untuk memerintahkan kepada T.N.I. meletakkan sendjata guna menghindarkan penumpahan darah lebih landjut.

Demikianlah djadinja. Tentera berperang setjara gerilja untuk membela kehormatan negara jang dilanggar, dan djalan politik internasional ditempuh untuk mentjapai penjelesaian soal jg memuaskan bagi kita. Dari semulanja kita berpendirian, bahwa persengketaan sendjata hanja bisa dihentikan, apabila Pemerintah Republik Indonesia dikembalikan berkuasa dan melakukan Pemerintahan dengan merdeka, dari ibu kota Jogjakarta. Setelah kami diasingkan kepulau Bangka, politik ini sering-sering terkenal sebagai politik „Kembali ke Jogja". **Kembali ke Jogja bagi kita adalah simbol pengakuan atas Republik Indonesia sebagai negara dan sebagai faktor jang terpenting untuk menjelesaikan soal Indonesia. Dengan tidak adanja Republik soal Indonesia tidak akan selesai.**

Selandjutnja pemulihan Pemerintah Republik ke Jogja kita pandang sebagai langkah pertama untuk mengembalikan daerah Republik menurut status quo Renville. Ini adalah **satu dasar jang reel** untuk menjelenggarakan kemerdekaan Indonesia dengan pemindahan kedaulatan jang tidak terbatas dari tangan Belanda kepada Republik Indonesia Serikat. Pengakuan status quo Renville itu adalah dasar untuk permulaan

(lanjutan ke hal. 3 ladjur 1)

Kesan2 kundjungan Srinivasan ke Ned.

PIKIRAN JG SEHAT DAN KEPERTJAJAAN SJARAT PENJELESAIAN PERTIKAIAN DI INDONESIA.

Ratu Juliana dan pemerintah Belanda bersungguh-sungguh benar dalam maksudnja untuk memberikan kemerdekaan kepada Indonesia, demikian keterangan C. R. Srinivasan, presiden dari "All India Editors Association" pada hari Rebo dalam suatu siaran radio jang ditudjukan ke India.

Srinivasan mengatakan, bahwa dalam kundjungannja jang tak lama kenegeri Belanda, ia telah mendapat kehormatan untuk berdjumpa dengan Ratu Juliana dan telah bertukar fikiran tentang masaalah2 dunia jang penting. Salah satu diantaranja ialah masaalah Indonesia, demikian Reuter Den Haag.

"Saja tidak menghendaki tjampur tangan dalam suatu soal jang sulit jang kini sedang mengalami tingkatannja jang menentukan", demikian Srinivasan. "Tetapi saja rasa, bhw hasil2 dari pembitjaraan2 jang kini diadakan hanja menunggu pengumpulannja sadja dalam suatu suasana jang mengandung saling mempertjajai dan kerdja-sama".

Srinivasan selandjutnja mengatakan, bahwa antara India dan Belanda telah ada lebih dari tjukup kesempatan untuk mengadakan suatu perhubungan perdagangan, "tetapi kita harus mendapatkan dulu jang dapat dikerdjakan."

Berkenaan dengan masaalah hubungan baru antara Timur dan Barat, Srinivasan mengatakan, "bahwa kerdja-sama dalam suasana persahabatan dengan kolonialisme jang telah mati, adalah suatu djawaban untuk menggembirakan semua orang".

"Kerdja-sama antara India dan Indonesia adalah perlu diadakan," demikian Srinivasan melandjutkan, "tetapi kita harus berusaha mendapatkan dulu penghargaan dari lain2 bangsa dan setelahnja dapat mengambil bagian dalam ekonomi sedunia".

Didalam suatu pidato radionja jang lain, jang chusus ditudjukan ke Indonesia Srinivasan menambah keterangannja dengan mengatakan, bahwa Indonesia dan India pada hakekatnja adalah satu dan letaknja berdekatan, maka dilihat dari sudut pertahanan harus lah bersama-sama. "Tetapi kita harus mendapatkan penghargaan dulu, sebelum kita hendak mengerdjakan sesuatu jang besar di Timur. Saudara2 di Indonesia kini ada dalam tingkatan perdjuangan jang penghabisan dan tertjapainja maksud adalah tidak djauh lagi". Ia menutup pidatonja dengan menundjukkan, bahwa ia dinegeri Belanda telah berbitjara dengan pemimpin2 dan selandjutnja dengan semua orang "hingga dengan sidjembelpun", setelah mana ia mengatakan: "Hanjalah pikiran jg sehat lagi tenang dan kepertjajaan jg dibutuhkan, utk menggunakan kesempatan dewasa ini".

UANG ORI PALSU

Baru2 ini sebuah kapal kosong dari Rembang kata Aneta, telah tiba dipelabuhan Semarang. Setelah diadakan penjelidikan lebih landjut terbukti bahwa kapal itu sama sekali tidak kosong. Dalam ruangan kapal tersebut diketemukan sedjumlah uang kertas ORI palsu dari R. 25,— sedjumlah R. 60.000,— Semua uang kertas ini dibeslah.

HUBUNGAN KERETA API JOGJA—SEMARANG

Tentang perhubungan kereta api Jogja—Semarang korresponden Aneta mengabarkan, bahwa pengangkutan barang2 pemerintah untuk dan berasal dari Republik dibebaskan tapi harus mendapat izin dari djabatan pengeluaran barang2. Di Muntilan kereta api pengangkut itu berganti lok (lok Republik diganti dengan lok Belanda dan sebaliknja) sementara diserahkan sedjumlah gerbong jang sama banjaknja dengan djumlah kereta api jang lain.

Keputusan tentang pengangkutan penumpang biasa masih harus dipertimbangkan dikalangan atas dan untuk sementara tidak boleh ketjuali buat pengantar barang2 itu.

KAWAT UTJAPAN SELAMAT

Front Kaum Republik Indonesia di Sibolga jang diketuai oleh M. N. Harahap glr. S.G.A. Muda djuga tidak ketinggalan mengirim kawat selamat pada presiden. Salinan kawat nja jang disampaikan pada kita adalah sbb:

pjm presiden republik indonesia Jogjakarta

sambil menjampaikan slamat atas kembalinja pemerintahan republik indonesia ke Jogja disertakan djuga dorongan atas penglaksanaan setjepat mungkin resolusi dewan keamanan 28 djanuari 1949 terhadap tapanuli dan daerah-daerah lain habis front kaum republik indonesia sibolga

PEMBERONTAKAN KOMUNIS DI TIBET

Menurut suatu harian Tionghoa di Hongkong jang dikutip oleh Reuter, bahwa pemerintah nasionalis telah menerima berita2 tentang suatu pemberontakan komunis di Tibet, dan sedang diambil tindakan2 oleh pemerintah. Berita2 ini tak mengumumkan, dimana pemberontakan ini telah terdjadi dan djuga tidak disebutkan apakah ini diarahkan kepada pembesar2 Tibet atau kepada pemerintah Tiongkok. (Mereka ini menurut jurisdictie atas Tibet, tetapi hanja berlaku dalam teori sadja). Menurut berita2 lain di Tibet mungkin akan timbul suatu peperangan saudara, tetapi perkelahian2 belum dimulai.

Disamping....

GUNA APE

Kabarnja ketika ramai2 didepan Hotel Tentera di Jogja, sehabis Konperensi Antara Indonesia, Sultan Hamid II termasuk salah seorang diantara kaum BFO jang paling keras teriakkan pekik merdeka kepada rakjat Jogja.

Bukan itu sadja! Ia djuga pegang bendera merah - putih, dan mengibar-ngibarkannja.

Si Djoblos bilang, satu tanda baik.

Tjuma sajang koresponden "Aneta" dan wartawan Belanda lainnja tidak melihat. Dan toh mereka merasa penting buat persaksikan Jogja.

Guna ape kesana, kalau begitu.

KISS FIRE

Koran Belanda disini pernah bilang tentang pedato berapi2 di Jogja bukan maksud "cease-fire", tapi maksud "please, fire !" (hajo, lipat !).

Si Djoblos bilang buat tjari buruknja sadja tentu ada2 sadja omongan. Tjuma sepandjang katanja kalau di perhatikan betul2 maksudnja hanja lantaran kegembiraan anak jang bertemu bapaknja kembali. Saling peluk2an hebat.

Dus, kiss fire, lo !

RAMAI2

Sekarang musim ramai2 ke Jogja BFO kompleet. Pemimpin2 Republik dari Darurat, dari luar negeri, New Delhi, New York, Pendeknja menderu.

Satu kawan tanja, ada apa sih disana ?

Si Djoblos djawab tidak tahu ! Tapi jang sudah terang, soal andong jang sudah tua2 terus2an mundar mandir di Malioboro masih begitu2 djuga. Mungkin ada jang keluaran djaman J. P. Coen.

SI KISUT

SEORANG WANITA DI DJUAL

Menurut berita2 pers Djepang disalah suatu tempat di Honshu Utara telah ditempelkan suatu biljet, dalam mana dapat dibatja: "Istri saja akan didjual. Ia membawa emas kawin 50.000 yen (kira2 § 100.—), berusia 27 tahun, tinggi 5 kaki, berat 124 pond, berpendidikan sekolah menengah dan sangat menarik hati. Saja telah mengambil langkah ini, karena kesehatan saja sangat buruk, dan tak dapat mentjiptakan suatu perkawinan jang berbahagia". Tinta dari biljet itu masih belum kering, ketika seorang djanda laki2 datang mendapatkan dan djual beli lalu terdjadi.

(Untuk berapa wanita ini telah didjual tak diumumkan oleh U.P.).

PUSAT KEBUDAJAAN KALIMANTAN BARAT

Tidak lama lagi dirumah residen Kalimantan Barat, akan diadakan rapat pembentukan jajasan pusat kebudajaan Kalimantan Barat.

Djika mungkin rapat ini akan diadakan dgn dihadiri oleh sultan Hamid II jang akan didjadikan pelindung jajasan tersebut. Dalam rapat komite kebudajaan pada tanggal 15 Maret, telah diputuskan untuk membentuk jajasan ini jg akan meliputi seluruh Kalimantan Barat dan akan berpusat di Pontianak, demikian Aneta Pontianak.

Jajasan itu bertudjuan memadjukan dan mengadakan koordinasi usaha2 dalam lapangan kebudajaan di Kalimantan Barat dan memadjukan dan memberikan peran taraan dalam memelihara perhubungan kebudajaan di Kalimantan Barat dan diluarnja. Dalam melakukan pekerdjaannja ini akan diadakan perhubungan jang seerat-eratnja dengan organisasi2 kebudajaan lainnja terutama dengan jajasan untuk mengadakan kerdja bersama dlm lapangan kebudajaan antara negeri Belanda, Indonesia, Suriname dan Antillen Belanda.

TJATJAR BERDJANGKIT DI SEMARANG

Di Semarang kemarin didjumpai 23 orang jang berpenjakit tjatjar. Sekarang 90 orang jang sakit semuanja, demikian Aneta.

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Harian2 Inggeris harap lekas perdamaian di Indonesia

Semoga Belanda menundjukkan semangat konstruktif

Sekembalinja Pemerintah Republik ke Jogjakarta, harian2 Inggeris, Skot dan Eir memberi perhatian pada peristiwa itu dan masing2 menulis rentjana ala kadarnja merawikan duduk perkara dan memaparkan apa jang terdjadi di Jogjakarta. Bagian2 ini kami tidak kutip, jang dikutip tjuma jang mengenai ulasan sadja, sebagai berikut:

Harian *London Times* mengulas suasana Indonesia mengatakan dengan menjerahkan kembali mandat jang dipegang Mr. Sj. Prawiranegara kepada Pres. Sukarno, maka kedudukan beliau dengan Premier Hatta mendjadi bertambah kokoh, sebab pada mulanja disangka kepala dari Pemerintah Darurat itu enggan menjetudjui R-R Statement 7 Mai.

Tetapi harian itu mengatakan pula Sukarno dan Hatta masih bakal menghadapi ketika jang genting sewaktu mereka menjuruh menghentikan tembak menembak. Orang bertanja2 apakah gerilja mau mengikuti perintah "cease-fire".

Tentera Republik dibawah komando Djenderal Sudirman adalah setia benar kepada Pemerintah, dan panglima itu sudah kembali ke Jogjakarta. Merekalah jg memadamkan pemberontakan komunis jang berbahaja sekali jang menjala ditahun dulu; tetapi diantara pemimpin2 gerilja, kata harian itu selandjutnja, ada terdapat bandit2, begitu djuga patriot2 jang sungguh hati, dan anak-buahnja istimewa anggota2 dari organisasi2 pemuda telah merasa enak hidup sebagai pengatjau hingga tidak mudah bagi mereka mentaati perintah dari Pemerintahnja.

Penutup rentjana harian itu menulis bahwa buah pikiran jang terbanjak didalam Republik, serta dilain2 negara "federal", ialah perdamaian bisa diperoleh tidak lama lagi.

Harian *Irish Times* memaparkan sedjarah jang menggundahkan dari pertikaian antara Nederland dengan Republik mendjadi gelap oleh perkara2 remeh jang berwarna-warni. Masing2 saling menuduh tidak menepati perdjandjian Renville jang berachir didalam apa jang disebut Belanda "aksi polisi" pada bulan Desember jl. sewaktu mereka melantjarkan kampanje militer terhadap Republik, katanja.

Kedua belah pihak mesti memikul sedikit bagian dari kesalahan jang menimbulkan suasana keruh sedjak waktu itu. Den Haag menundjukkan sikap "imperial" jang membikin Pemerintah Republik djengkel, kata Irish Times selandjutnja, sedang pembesar2 Republik tidak bisa menguasai pengikut2nja jang berdarah panas.

Paham imperialisme seperti dulu tidak bisa berlaku lagi diwaktu ini, katanja, dan kemerdekaan nasional adalah sembojan dari alam Timur, dan sebarang ichtiar mau memperbodoh sebuah Negara jang tadinja djadjahan buat memainkan paranannja seperti dimasa sebelum perang, mestilah mendjadi gagal.

Belanda baru2 ini menundjukkan sikap jang lebih sederhana dan lebih konstruktif (membina) daripada waktu jang sudah2, katanja dan harian itu mengharap Belanda melandjutkan semangat jg begini sampai perundingan2 dihabisi dengan berhasil.

Harian itu merasa sebarang persetudjuan dihari depan akan lebih tepat dan lebih lazat daripada naskah2 jang duluan; dan kalau konperensi Den Haag bisa berbuah baik, pembentukan pertadbiran federal untuk seluruh Indonesia seharusnja bisa dilaksanakan dimusim-rontok depan. Diwaktu jang lampau sudah terlalu banjak kegagalan2 jang merugikan didalam perundingan2 Belanda-Republiken, dan sangat diharapkan djangan kedjadian begitu lagi; demikian penutup rentjana itu.

Harian *Scotsman* menulis bahwa inilah kali ketiga Republik jg masih baji mulai melangkah lagi didjalan ke kemerdekaan. Mereka kembali kesepetjahan ketjil dari Djawa; tetapi dari situ, seakan2 satu kota Vatikan, biar bankrut dan tidak berdaja, tetapi bisa dapat sokongan dari 75.000.000 orang rakjat, mereka mengumpulkan disekeliling mereka negara2 setengah merdeka berdjumlah selusin jang ditegakkan di Indonesia sedjak habis perang. Dari situ mereka mengusulkan berunding dengan Belanda buat menentukan status baru mereka.

PEDATO HATTA SELENGKAPNJA DIDEPAN BADAN PEKERDJA KNIP

(landjutan dari hal. 2 ladjur 5)

menjusun Negara Indonesia Serikat dalam bagian-bagiannja sementara. Seperti diketahui daerah Indonesia diluar Republik menurut status quo Renville sudah tersusun dalam beberapa negara dan daerah, jang sekarang tergabung dalam B.F.O. Antara B.F.O. dengan Republik telah ada perhubungan jang baik dan permulaan kerdja sama untuk melakukan tindakan jang terachir dalam mentjapai tjita-tjita bangsa Indonesia. Oleh karena itu tuntutan kita supaja Republik dikembalikan dengan daerahnja menurut status quo Renville adalah suatu tuntutan jang reel, sesuai dengan keadaan di Indonesia sebelum tanggal 19 Desember 1948.

Tjita2 kemerdekaan Indonesia seluruhnja

SEPERTI diketahui Republik Indonesia tetap berpegang kepada Persetudjuan Linggardjati bahwa Negara Indonesia Serikat jang akan dibentuk terdiri dari pada 3 Negara Bagian, jaitu Republik, Borneo dan Indonesia Timur. Tetapi Republik mendjundjung tinggi dasar demokrasi. Apabila kelak Konstituante jang dipilih setjara demokrasi oleh seluruh rakjat Indonesia memutuskan pembagian jang lain dari pada jang ditentukan dalam Persetudjuan Linggardjati, Republik akan menghormati putusan itu. Kita tak pernah buta memandang kepada daerah Republik sadja atau kepada Djawa dan Sumatra sadja, melainkan tjita-tjita perdjoangan kita ialah kemerdekaan Indonesia seluruhnja. Republik adalah simbol kemerdekaan bangsa, jang kita pergunakan sebagai modal dalam perdjoangan kita untuk mentjapai Indonesia jang merdeka dan berdaulat.

Bagi kita jang terpenting ialah bahwa **susunan Indonesia dalam berapa negara bagian kelak adalah soal antara kita sama kita, tak boleh ditjampuri oleh orang luar, oleh Belanda. Inilah tanda suatu negara jang berdaulat.** Republik Indonesia Serikat tidak akan berdaulat apabila susunannja dipaksakan dari luar. Menentukan sendiri susunan negara, dengan berdasar kepada kemauan rakjat jang dinjatakan setjara demokrasi, adalah suatu hak dasar bangsa untuk menentukan nasibnja sendiri. Itulah makanja kita memegang keras pokok ini.

(Bersambung).

SPEKTRA

Telah kita terima sebuah madjallah baru jang bersifat umum. Dipimpin oleh Ir. Alamza di bantu oleh staf jang besar achli2 dalam lapangan masing2.

Nomor pertama memuat antara lain karangan Armijn Pane penjair Pudjangga Baru jang terkenal dan seterusnja sebuah tjatetan jang memberi gambaran penghidupan almarhum pemimpin besar Dr. Ratu Langie ditulis oleh saudara Wim Pondaag teman sepembuangan beliau. Isi dan bentuk madjallah baru ini memberi harapan akan mendjadi madjalah jang terbaik dikemudian hari „dalam djenisnja".

Tetapi kita lihat suatu bahaja terlalu banjak bekerdja „in de breedte", terlalu banjak matjam soal mau dihidangkan sehingga ada menundjukkan kesan „katjau". Bahaja ini djuga ditundjukkan oleh madjallah lain seperti Mutiara jg dari maksud akan mendjadi „ontspanningslectuur jang murni" berkembang kearah berat sastera. Sedapat2nja harus ditjapai suatu tjorak seperti jang telah ada pada „Mimbar Indonesia" dan „Siasat".

Serupa dengan dalam Madjallah „Mutiara" minat pelukis Doekoet ditudjukan kearah gambar separoh-pornografis jang bisa kita lihat dalam madjallah Squire „istimewa buat laki2". Ini budaja Hollywood.

— IKLAN —

SOON SENG & Co

FABRIEK SABUN DI — MEDAN —

Membikin sabun tjutji tjap KAPAL TERBANG dan KRETA ANGIN. Kwaliteit memuaskan, harga melawan.

Kedai2 **IKATAN** di P. Pasar menjediakan sabun ini untuk umum. Para pedagang akan diberi korting.

„SJAHRUDDIN"

PERUSAHAAN TILAM POPULER
Luitenantsweg No. 31 F Medan
Telf: 1548

Tetap menjediakan:
TILAM-BANTAL2 GULING dan BANTAL KEPALA, dll. menurut kemauan pembeli.
Silakanlah Tuan2 dan Njonja2 persaksikan. Bisa dipanggil, dirumah untuk membetulkan tilam2 lama ataupun membikin baru.
Harga berdamai.

"ANDALAS"
RADIO SERVICE
SMIDSTRAAT 5 TEL: 408
— MEDAN —
Mendjual dan memperbaiki segala
RADIO DAN ELECTRO
Pengurus
MUCHTAR THAHER.

Moon Apotheek

Hakkastraat 2A—2B—2C.
Tel: 1828 — Medan
Sedia menerima segala recept dari dokter.
Ada mendjual Patent-medicijnen, Toilet-artikelen dan Verbandstoffen.
Hari Minggu dan Hari Besar dibuka setengah hari.

Penerbit Nasional jang terkenal
Sabar bulan mengeluarkan buku baru
AGENT TERSEBAR SELURUH INDONESIA
Sekali berhubungan TETAP UNTUNG!

Buku Baru.
HAMKA — MERAYU SUKMA.
Dua pengarang jang dapat djulukan nama "pudjangga air mata". Buah tangannja berkesan jang pajah hilang dihati pembatja.
Tiap pembatja jang membatja karangan2nja akan menitikkan air mata. Pasti !
KE'ADILAN ILAHI
(Hamka) . . . . . f 4,—
BERLINDUNG DIBALIK TABIR.
(Merayu Sukma) . . . f 2,75
MENANTI KEKASIH dari MEKAH.
(Merayu Sukma) . . . f 3,75
Penerbit : "TJERDAS"
TEBING TINGGI-Deli.

Tuan2 Saudagar ?
Belilah
PELIKAT tjap HADJI
Kwaliteit Bagus,
Tjoraknja menjenangkan.
TOKO
„TELAGA"
Kesawan No: 27 — Tel: 2065
— MEDAN

MOTOR SEWA (TAXI) MERK TJIN TEK
— MOTOR HALUS MUAT 5 (LIMA) ORANG —
Medan . T. Tinggi - P. Siantar . Tg. Balai
dan sebaliknja
perhubungan satu2nja jang tjepat dan murah
Jang berkepentingan hendaklah terlebih dahulu bitjara dengan kantoor2 jang tersebut dibawah ini:

KANTOOR:

MEDAN	: TJIN TEK	No. 44	Shanghai str.	TEL. 1445
T. TINGGI	: THAN THIAN	No. 115	Handel str.	TEL. 108
P. SIANTAR	: SIONG & CO	No. 32	Juliana str.	TEL. 330
P. SIANTAR	: HOK HIN	No. 15	Nanking str.	TEL. 62
P. SIANTAR	: CHOEN LAI	No. 21	Foochow str.	TEL. 235
TG. BALAI	:	No. 13	Fock str.	TEL. 13

djam berangkat tiap hari MEDAN — P. SIANTAR dan sebaliknja, dari MEDAN : pagi djam 7, 8, 9, 12
petang djam 3, 4, 5
dari P. SIANTAR : pagi djam 7, 8, 9, 12
petang djam 2, 3, 4

djam berangkat tiap hari dari MEDAN dan dari TG. BALAI : pagi djam 8
petang djam 1

HARGA SEWA SATU ORANG :

dari	MEDAN	ke	T. TINGGI	f 7,50
dari	T. TINGGI	ke	P. SIANTAR	f 5,—
dari	MEDAN	ke	P. SIANTAR	f 10,—
dari	MEDAN	ke	TG. BALAI	f 15,—

— PENERIMAAN MURID2 BARU —
Mulai dari sekarang menerima MURID2 BARU untuk mulai beladjar tanggal 1 Agustus 1949.
CURSUS : TIJPMACHINE tempo 1 & 3 bulan beladjar.
BUKHOUDING tjara barat serta HANDELSREKENEN d.l.l.
Ilmu dagang.

PERGURUAN KEBANGSAAN
TAMAN SISWA
BERPUSAT DI MATARAM - JOGJAKARTA

Wakil MADJELIS LUHUR Sumatera Timur mengumumkan, bahwa :

1. Mulai tahun-adjaran baru 1949/1950, dibuka : "TAMAN DEWASA RAYA" — Sekolah Menengah Bahagian Atas — di Medan dan Pematang Siantar
2. Murid2 baru untuk segala bagian :
   1. Taman Anak
   2. Taman Muda
   3. Taman Dewasa: Medan dan P. Siantar
   4. Taman Dewasa Raya : MEDAN dan P. SIANTAR

   mulai sekarang sudah dapat diterima.
3. Tjabang2 TAMAN SISWA di Sumatera Timur ialah:
   1. MEDAN
   2. Bindjai
   3. Lubuq Pakam
   4. Galang
   5. Tebing Tinggi
   6. Kisaran dan
   7. Pematang Siantar,

Pendaftaran murid2 baru dapat dilakukan pada tjabang setempat.
Untuk tjabang Medan pada :
1. Sdr. Salamah — Djalan Bulan 19.
2. Sdr. A. Sani — Djalan Antara 179.
3. Sdr. Suwito Reksoatmodjo — Djalan Bintang 20.

WAKIL MADJELIS LUHUR
TAMAN SISWA
SUMATERA-TIMUR

Distributors :
IMPAC & NURS. & CO
Njo Tjiang Sengstraat 144.
TANDJUNG BALAI — ASAHAN

Ditjari agen diseluruh tempat.

OPTICIAN
DAOED OPTICAL CO.
Untuk semua keperluan Tuan2, Njonja2 punja :
Katja-mata
CANTONSTR., MUKA No. 5 — MEDAN
Persediaan : Lens dari batu tulen keluaran Europe dan America mutunja jang paling baik.
Pekerdjaan : Memakai Mesin - Electric untuk segala model Katja-Mata, methode halus dan rapi.
System : Mendjual dengan harga jang paling rendah.
Berhubunganlah sekarang ! ! !
Pasti memuaskan ! ! !
TERIMA RESEP DARI DOCTOR

'PASTI TERBIT.
THE ENGLISH LANGUAGE
Kursus lengkap bahasa Inggeris
Oleh : BASIR NASUTION
Memakai sistim jang mudah dituruti, dengan tidak memakai guru. Tiap peladjaran berisi :
a. Ilmu bahasa Inggeris, diterangkan dengan ringkas dan djelas.
b. Tjara membatja kata2 Inggeris, dituliskan dengan batjaan bunji huruf Indonesia.
c. Peladjaran2 menjusun kalimat dari bahasa Indonesia kebahasa Inggeris dan sebaliknja.
d. Batjaan dan kalimat2 jang dipakai sesehari.
Penting bagi guru2 dan peladjar S.M.P. dan S.M.A. Tebal l.k. 135 muka. Format besar. Harga 1 ex. f 6.50. Aturlah pesanan dari sekarang.

CURSUS COSTUUM
PELADJARAN MENGGUNTING PAKAIAN ANAK2
(Kinderkleding)
Oleh : *S. NURSIAH SAJUR* Guru CURSUS COSTUUM dan penulis peladjaran tersebut didalam Madjallah WAKTU. *Penting bagi setiap Wanita* mudah mempeladjarinja dengan Buku ini (Zelfstudie).
1. Tjara mempeladjari mengambil Ukuran (Maatnemen).
2. Tjara menggambar, menggunting dan mendjahit pakaian anak2.
3. Tjara membuat patroon asal (Grondpatroon).
4. Disertai beberapa puluh gambar tjontoh2 (modellen) guna memudahkan djalan peladjaran untuk memperaktekkannja.

Harga 1 ex. f 6.—.
Tjatetlah tanggal terbitnja dari sekarang dan pesan terus pada
Penerbit PUSTAKA ANDALAS
P.S. Pesanan diatas 10 ex. korting 25%. Daftar buku2 baru sedia.

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

"N.B. SIREGAR'S TYPEN—SCHOOL" TEBINGTINGGI DELI

Pada tanggal 20 Djuli 1949 djam 1 wkt Sumatera. "N.B.Siregar's Typenschool" Tebingtinggi deli telah mengadakan imtihan tepmasin bertempat di Luitenants weg (Bdr. Sono). Para cursisten jang turut dalam imtihan ini, berdjumlah 9 orang dan semuanja lulus, jaitu:

1. Dja'far Effendy 2. Basir 3. F.Pasaribu 4. Sumintar 5. Sarimin 6. Mustfa Nasution 7. Ishak 8. Isma'il dan 9. Pangeri.

Mereka jang 9 orang inilah jang pertama kali ditamatkan "N.B.Siregar's Typenschool" di Tebingtinggi - deli.

PANITIA PENJAMBUTAN HARI RAJA 'IDILFITHRI

Pada tanggal 18 Djuli 1949 di Pematang Siantar telah dibentuk Panitia Penjambutan Hari Raja 'Idiltithri, dengan tjara Menjantuni tawanan2 Politik dengan memberikan makan2an kepada tawan2an jang ada di P.Siantar.

Jang hadir dalam rapat itu, jaitu wakil2 Perkumpulan dan orang orang jang terkemuka, diantaranja:

Perserikatan Penduduk Islam Indonesia, Perwani, Ittihadijah, Front Nasional, Keputrian Djamiatul Washlijah, Pers. Putri Djamiah Washlijah, Perpai, Ipai, Wanita Taman Siswa, S.D.P.I.

Susunan Pengurusnja:

Ketua I-II: Ibu Kamalah—Halimatussa'dijah. S. Usaha I-II: Kuntjoro—Usman Nur Bendahari I-II: Ibu Nursijah—Alimudin Lbs. Pembantu: Marice Umar dan semua anggota jang hadir. Panitia itu mengharap sangat kepada sdr/i rela menjumbang dan berderma berupa wang, kue2, rokok dan lain lain, untuk disampaikan kepada saudara2 kita jang berada dalam tawanan. Dengan begini dapatlah saudara2 kita itu merasai kenikmatan hari Raja itu.

Bagi tuan jang ada minat untuk menderma dipersilakan berurusan pada:

1. dalam Kota Musa Basjar—M. Sjawal Rangkuti. 2. Kampung Tempel Ibu Masjri. 3. Kampung Melaju. Perguruan Yusra dan Perpi. 4. Tomuan A. Kadir Husein—Halimah. 5. K. Baru I. Suppir—Kandang Besar — I.H. Husein.. 6. Sipinggol2 Ibu. Notosudiro.—Satini—Nuraini. 7. Kampung Keristen Muis Djalan Geredja. 8. Kampung Bantan Giman Swito. 9. T. Galung Baru Pono Hrp—Ismail—Firman Nst. M.v. Rhyn. 10. Koperasi Muhammadijah Djalan Amoy. P. Siantar. 11. Bukit Siregar Djalan Marihat. 12. Modevak Cursus "Mulia" djalan Mesdjid 11. P. Siantar. 13. Nursiah Dj. Penjabungan No: 13.

BADJAK LAUT DI DEKAT BAGANSIAPI—API

Dari Bagansiapi2 diterima kabar oleh Aneta Djakarta, bhw sepandjang pantai antara muara sungai Rokan dan Labuhanbilik telah terdjadi pembadjakan ampat kali.

PATI DISERANG

Pet dan tjorong telepon djadi rebutan

Aneta dari Semarang kabarkan, bahwa pada Rabu malam Pati diserang. Beberapa penjerang madju sampai stasion dimana pet dan tjorong telepon diambil.

Wang sedjumlah empat ratus tidak dihatnja. Patroli polisi kemudian dapat merebut pet dan tjorong telepon itu.

PASAR MEDAN

Harga2 etjeran jang ditjatet kedai "Ikatan" menurut pasaran pagi tadi di Pusat Pasar:

Beras Indonesia	1 kilo	f 1.35
Beras Ranggun	1 kilo	1.40
Katjang tanah	1 kilo	1.50
Beras pulut	1 kilo	1.45
Gula Karo	1 kilo	1.30

Harga mas

Hari ini harga mas 24 krt 1 gram tertjatet f 29.20

Nilai wang

$ 1.— Straits (wang ketjil) f 5.17

$ 1.— Straits (wang besar) 5.28

PASAR SINGAPURA

Singapura, 22—7.

Harga2 karet dihitung dengan sen Singapura, buat tiap2 pound Inggeris:

RSS no. 1, ditempat pendjual etjeran pembeli 33 ⅞; karet f. o. b. karungan Augustus no. 1. 33⅞, no. 2, 32, no. 3, 29.

Pembeli meminta ⅛ sen lebih banjak buat karet f. o. b. no. 1 dan ¼ sen buat kwaliteit lainnja.

Harga2 hasil bumi dihitung dengan dollar Singapura buat tiap2 pikul:

Beras Siam no. 1, 36, no. 2, 34½, no. 3, 33½.

Gula Djawa putih no. 1, 29, no. 2 27, Formosa 26 ¾.

Kopi Bali no. 1, 164, no. 2, 160, Surabaja no. 1, 130, no. 2, 122.

Lada Muntok putih 428, Serawak putih 427, Lampong hitam 330.

Kopra kering 28, setjara borongan 27½.

BERITA P. M. I.

Dr. Bahder Djohan jang mengetuai Perwakilan Pusat Palang Merah Indonesia di Djakarta minta kita siarkan pengumumannja sbb:

1. Mengenai usaha terhadap para—tawanan, dapat dikabarkan, bahwa di-Surabaja dan Semarang, hal ini diurus oleh tjabang2 PMI jang bersangkutan.

Interneeringskamp Ambarawa dilajani oleh Tjabang PMI Semarang. Di-Djakarta dan di-Bandung kewadjiban ini chusus didjalankan oleh Panitia Sosial Korban Politik. Dari pihak PMI diberi bantuan dimana diperlukan.

2. Diwaktu belakangan ini, adalah jang sangat meminta perhatian, nasibnja mereka *bekas tawanan*.

Banjak jang ingin pulang ketempat asalnja. Segala ini meminta ongkos jang bukan sedikit.

Kepada kaum dermawan kami tudjukan lagi seruan untuk membantu mereka jang telah berkorban itu.

SUDAH SIAP SEGERA PESAN ! ! SEPESIAL NOMOR

Lebaran „Suasana Baru"

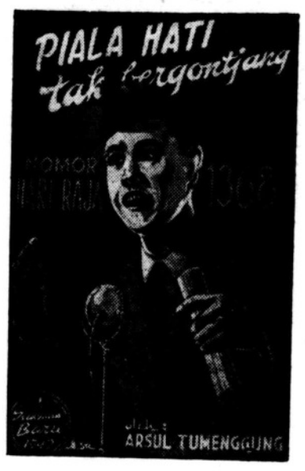

Harga langganan sekwartaal (6 nomor) f 6.50. Etjeran 1 ex. f 1.25. Bagi para agen2 jang mengambil diatas dari 20 ex. diberikan korting 30%.

ADM. **„Suasana Baru"**

DJALAN SUTOMO 103 — MEDAN

Pentjetak :

"Pertjetakan Indonesia" Medan

Isinja diluar tanggungan pentjetak.

MINUMLAH SELAMANJA

THE PEAK TEA

TEH PILIHAN, BUATAN AHLI2 BANGSA INDONESIA JANG BERPENGALAMAN.

DIKELUARKAN OLEH :

PERSEKUTUAN SERO KESAWAN 38 A — MEDAN

TELEPON 592

BAPIN

Petji tjap

KEPALA KUDA

Register No: 27284.

Selamanja disukai orang sebab: Buatannja HALUS — RAPI — KUAT serta tetap disediakan dengan model2 jang paling baru.

Pesanan banjak dengan sedikit tetap diatur dengan rapi.

TOKO PETJI:

M. NURAIN

Markstrt. No: 1 — Telf: 986

— Medan —

PAKAILAH SELALU

Djamu tjap „DJAGO"

Jang sudah terkenal kemandjurannja.

"LOTION SI-DJAGOOR": Istimewa untuk lelaki. Menambah kekuatan dan kenikmatan serta memuaskan kedua belah fihak F 3,—

MANGIR: Menghilangkan djerawat, vlek dimuka, daki; kotoran dikulit; menghaluskan kulit laksana beludru F 1,—

SI-DJAGOOR: Mendapatkan tenaga baru (muda) bagi orang tua, menambahkan nafsu bagi kaum muda, membikin puas bagi kedua belah pihak (lelaki—perempuan) F 1.50

GALIAN SINGSET: Membikin perempuan berbadan singset, potongan langsing, menghilangkan gemuk, penting untuk memelihara kesehatannja kaum wanita. F 0.50

Mintalah prijscourant Baru pada:

TOKO DJAMU tjap "DJAGO" SELURUH INDONESIA

Hoofdagent buat seluruh S. T. KESAWAN 50 — MEDAN

— TEL. 638 —

Hari Raja sudah dekat

Karangan Bunga

Jang Indah Permai

Kundjungilah

„DELI"

Toko Bunga Indonesia

Serdangweg 60 — Tel: 524

— MEDAN —

Pasarstr. 39 — Tel: 23

— K. DJAHE —

Stand Centrale Pasar MEDAN

Pengurus : M. BARUS

Sekolah Menengah Malam

Dibuka tanggal 2 Augustus jad., bertempat di Perguruan Kesatria Medan. Diterima orang2 dewasa, pemuda dan pemudi, jang sedikit2nja telah menammatkan Sekolah Rendah.

Pentjatatan nama dari sekarang hingga 1 Augustus 1949 pada :

Perguruan Kesatria Oranje-Nassaustraat 105,

Tuan Kayamuddin, Dj. Paranggarudo no.6.

Tuan M. Hainim, Max Havelaarlaan no. 15.

PENGURUS

SEKOLAH MENENGAH MALAM

Sudahkah tuan2 dan njonja2 ketahui! Bahajanja penjakit :

SPHERMATOREA (SAKIT DJIRIAN)

Penjakit jang berbahaja guna keselamatan hidup manusia lahir bathin. Sebabnja penjakit DJIRIAN ini mulanja ialah: Mengeluarkan Mani dengan tangan, djimah terlalu banjak, sakit Gonorhoea (Syphilis), asjik membatja buku romans d.l.l. Menurut pendapatan Thabib B. Bagan Specialist Djirian, alamat2nja mengeluarkan air Mani seperti putih telor, waktu kentjing atau sesudahnja. Lemah sjahwat, mani entjer, lekas keluar, kepala selalu pusing, tidur tidak njenjak, selalu mimpi mengeluarkan mani, pikiran tidak menentu, tidak ada nafsu makan, pemalas dan sebagainja.

Laki2, perempuan jang dihinggapi penjakit ini, hilang rasa kelazatan dunia, seumur hidup tidak bisa mendapat turunan (anak), djika tidak lekas memintak pertolongan kepada thabib jang ahli mengobatinja.

Kita sanggup mengobatinja, ditanggung mudjarrab kita punja obat, jang sudah terbukti. Surat pudjian banjak kita terima dari segala bangsa jang sudah sembuh dari penjakit Aambeien, Djirian, dll. Selamat Berpuasa ! dan Selamat Hari Raja !

Thabib

MOHAMED RAWAL

No. 76 Luitenantsweg — Medan.

FIRMA

ANDALAS

35 MARKTSTRAAT, TELEF. 916

-MEDAN-

Bersedia membeli sheet kampung dan segala matjam hasil bumi.

Menunggu dengan hormat!

INI MALAM DAN MALAM BERIKUTNJA

REX 6.30 9.00 SORE

RIO 6.00 8.30 SORE

JOAN BENNETT

LOUIS HAYWARD

Voorverkoop di-Rex: 10—12 pagi dan 4—6 sore.

Tjiptaan Alexander Dumas jang populair diseluruh dunia, bukunja tersebar dimana2 didalam berbagai2 bahasa, djuga didalam bahasa Indonesia.

PERTEMPURAN ANGGAR JANG SERU DAN SENGIT JANG DILAKUKAN OLEH TIGA PANGLIMA PERANG JANG KENAMAAN DINEGERI PERANTJIS : D'ARTAGNAN — PARTHOS dan ARAMIS !

Menarik hati - Perkelahian - Pertjintaan

HARI MINGGU MATINEE: REX 10.00 RIO 9.30

ISAPLAH VIRGINIA-CIGARETTES

Tjap KIWI dan KUPU2

Bisa dapat beli diantero tempat

Digambar dan disusun oleh :

RAMELAN

Jang sudah lalu:

Saudagar bermufakat dengan kawan2nja. Sesudah itu baru dikatakannja hal nudjumnja kepada Bendahara dan Tun (Hang) Tuah. Permintaan saudagar ini dimadjukan T. Tuah pada Radja. Radja setudju dan diperkenankan pula dibawa pegawai2 dan perlengkapan radja muda dulu.

S. D. Nantaka pamitan dengan T. Tuah, lalu berangkat ke benua Keling.

PERPUSTAKAAN NASIONAL